

## DAFTAR PUSTAKA

- Amsyahputra. 2016. Pemberian Berbagai Konsentrasi Air Kelapa Pada Bibit Kopi Robusta (*Coffea canephora Pierre*) Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Riau.
- Ariani. 2014. Pertumbuhan tanaman bawang merah (*Allium cepa* L.) dengan penyiraman air kelapa (*Cocos nucifera* L.)
- Armini, N.M., Wattimena, G.A. dan Gunawan, L.W., 1992. Perbanyakan Tanaman, dalam G.A. Wattimena., N.A. Mattjik., E. Samsudin., N, M.A. Wiendi, dan A. Ernawati (Penyusun). Bioteknologi Tanaman. Bogor: Laboratorium Kultur Jaringan Tanaman, Pusat antar Universitas. IPB.
- Azmi, Syaiful. 2010. Pengaruh Masa Kadaluarsa Dan Pnggunaan Berbagai Ekstrak Bahan Organik Terhadap Viabilitas Dan Vigor Benih Semangka (*Citrullus vulgaris* Schard.). *Jurnal Agrista. Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh*. Vol. 14, No.2 : 244-50.
- Bey Y.W., Syafil, dan Sutrisna. 2006. Pengaruh Pemberian Giberallin (GA3) dan Air Kelapa Terhadap Perkecambahan Biji Anggrek Bulan (*Phalaenopsis amabilis* BL). secara In Vitro. *J. Biogenesis* 2(2): 41-46.
- Campbell. 2003. Biologi. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fatimah, S. N. 2008. Efektifitas Air Kelapa dan Leri Terhadap Pertumbuhan Tanaman Hias Bromelia pada media yang berbeda. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Gomez, K.A. dan A.A. Gomez. 1995. Stastitical Procedures for Agricultural Research, p. 698. In E. Sjamsudin dan J.S. Baharsjah (*Eds*). Prosedur Statistika untuk Penelitian Pertanian. Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- Hayati, A. 2011. Pengaruh Frekuensi dan konsentrasi pemberian Air Kelapa terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jamur Merang (*Volvariella volvaceae*). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Jember. Jember.
- Hendaryono, D.P.S., dan Wijayani, A. 1994. Teknik Kultur Jaringan Pengenalan dan Petunjuk Perbanyakan Tanaman secara Vegetatif Modern. Yogyakarta: Kanisius.
- Hidayat, P., 2000. Pengaruh Lama Perendaman Bibit Pinang (*Areca Cakecu* I.) Dalam Air Kelapa Muda Terhadap Perkecambahan. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Riau. Pekanbaru.

- Jean, W. H., Yong. L Ge, YF Ng, and SN Tan. 2009. The Chemical Composition and Biological Properties of Coconut (*Cocos nucifera* L.) Water. *Molecules* 14: 5144-5164.
- Joessi, Endah. 2001. Membuat Tanaman Hias Rajin Berbunga. Yogyakarta: Kanisius.
- Karimah, Asma, S. Purwati dan R. Rogomulyo. 2013. Kajian perendaman rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) dalam urin sapi dan air kelapa untuk mempercepat pertunasan. *Jurnal Vegetalika*. 2(2):1-6
- Khan, A. A, 1992. Preplant Physiological Seed Condition. P.131-181. *In. J. Janick (ed). Hort. Rew. Wiley and Son, New York.*
- Kristina, N dan Siti Fatimah Syahid. 2010. *Pengaruh Air Kelapa Terhadap Multiplikasi Tunas In Vitro Produksi Rimpang, dan Kandungan xanthorrhizol Temulawak di Lapangan.* *Jurnal Litri* 18 (3). September 2012. Hlm 125 – 134
- Mahmud, Meyke Mahmu. 2014. Waktu Aplikasi Herbisida Glifosat Pada Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum Melongena* L). Other thesis, Universitas Negeri Gorontalo.
- Maulidia,V. 2013. *Perlakuan Biopriming Kombinasi Air Kelapa Muda Dan Trichoderma Terhadap Viabilitas Dan Vigor Benih Cabai Kadaluarsa (Capsicum annum L).* Fakultas Pertanian : Universitas Syiah Kuala Darrussalam, Banda Aceh.
- Mugnisjah, W. Q. dan A. Setiawan. 2004. *Produksi Benih.* Bumi Aksara. Jakarta. 129 hlm.
- Nasib A, K Ali, and S Khan. 2008. An Optimized and Improved Method for the In Vitro Propagation of Kiwi Fruit (*Actinidia deliciosa*) Using Coconut Water. *Pak. J. Bot.* 40(6): 2355-2360.
- Netti W. 2002. Optimasi Medium untuk Multiplikasi Tunas Kana (*Canna hibryda* Hort.) dengan Penambahan Sitokinin. *J. Biosains dan Bioteknologi Indonesia* 2(1): 27-31.
- Permana, S. B. 2010. Efektifitas Konsentrasi dan Frekuensi Pemberian Teh Kompos Limbah Kulit Kopi dan Air Kelapa dalam Meningkatkan Keberhasilan Bunga Kakao Menjadi Buah. Fakultas Peranian. Universitas Jember.
- Rahman, A. 2015. Metabolisme perkecambahan Benih. <http://abdurrahman.blog.uma.ac.id/wp-content/uploads/sites/92/2015/03/pertemuan-kuliah-ke-3-1.pptx> dunduh pada 13 september 2018

- Riyadi, I. 2014. Media Tumbuh : Penggunaan Zat Pengatur Tumbuh dan Bahan-bahan Lain. Materi disampaikan pada Pelatihan Kultur Jaringan Tanaman Perkebunan. BPBPI Bogor 19 – 23 Mei 2014.
- Rukmana, R. 1994. *Bertanam Terung*. Yogyakarta. Kansius. 56 hlm.
- Samadi, B. 2001. Budidaya Terung Hibrida. Kanisius, Yogyakarta.
- Saptarini, N. E. Widayati, dan L. Sari. 1988. Membuat tanaman cepat berbuah. Penebar Swadaya. Jakarta. 66 hal.
- Savitri, S. V. H. 2005. Induksi akar stek batang Sambung Nyawa (*Gynura drocumbens* (Lour) Merr.) menggunakan air kelapa. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Seswita D. 2010. Penggunaan Air Kelapa sebagai Zat Pengatur Tumbuh pada Multiplikasi Tunas Temulawak (*Curcuma xanthoriza* Roxb) In Vitro. J. Litri 16(4): 135-140.
- Soedjono, S. dan Kamidjono. 1992. Penggunaan medium pupuk daun dankonsentrasi air kelapa bagi pertumbuhan protocorm anggrek *Dendrobium* Ekapol Panda in vitro. Jurnal Hortikultura. 2 (1): 27-30.
- Soetasad, Muryanti dan Sunarjono. 2003. Budidaya Terung Lokal dan Terung Jepang. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutopo, L. 2002. Teknologi Benih. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Trisna, N., H. Umar dan Irmasari. 2013. Pengaruh berbagai jenis zat pengatur tumbuh terhadap pertumbuhan stump jati (*Tectona grandis* L.F). Jurnal Rimba. 1(1):1-9
- Widyastuti. 2006. Pengaruh Perendaman dalam Air Kelapa Muda Terhadap Percambahan Benih Pinang (*Areca catechu* L.). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Riau. Pekanbaru.
- Yunita R. 2011. Pengaruh Pemberian Urine Sapi, Air Kelapa, dan Rootone F terhadap Pertumbuhan Setek Tanaman Markisa (*Passiflora edulis* var. *flavicarpa*). (Thesis). Fakultas Pertanian Univ. Andalas. 10 hlm.